

**WOOD**

PT Integra Indocabinet Tbk

Market Cap: Rp 1,48 T



**WOOD** merupakan perusahaan dengan lini bisnis khusus furniture taman/luar ruangan. Unit bisnis lain dari WOOD adalah Interkraft (furniture rakitan lengkap), Intera (produk bare core, kayu, dan rotan), Integriya Dekorindo (proyek furniture dan ritel), Kana Home, dan Woodone Integra.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	1,7%	37,1%	75,7%	-12,0%	-51,7%
Gross Profit Margins (%)	34,8%	33,7%	37,3%	31,1%	33,8%
Operating Profit Margins (%)	22,9%	22,7%	18,7%	9,6%	15,6%
EPS Growth (yoy)	-9,1%	44,4%	69,4%	-67,3%	-45,4%
Dividend Per Share	0,0	0,0	2,5	6,5	0,0
Dividend Yield	0,0%	0,0%	0,3%	1,1%	0,0%
Price Earnings Ratio (PER)	19,9X	11,3X	10,0X	13,1X	19,1X
Price Book Value (PBV)	1,6X	1,2X	1,5X	0,6X	0,4X
Return On Equity (ROE)	8,1%	10,4%	14,8%	4,7%	2,3%
Debt Equity Ratio (DER)	1,0X	1,0X	0,9X	0,9X	0,8X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023
EPS Growth (qoq)	-121,0%	-46,4%	40,9%	94,1%

**Shareholder**

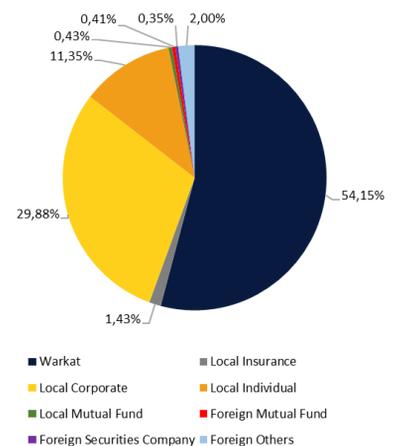
PT Integra Indo Lestari	71,05%
Masyarakat	25,08%

**Number of Shareholder**

30 Jun 2024	7.943	+122
31 Mei 2024	7.821	+333
30 Apr 2024	7.488	-93
31 Mar 2024	7.581	-302

**Story Fundamental**

- Pada akhir Semester I tahun 2024, WOOD mengalami peningkatan pendapatan sebesar 13,1% menjadi Rp 1,441 triliun dimana 99,5% dari total penjualan berasal dari segmen ekspor. Pasar property di awal tahun 2024 yang telah meningkat diharapkan dapat menjadi pendorong Perseroan dalam mencapai target penjualan WOOD sebesar 15% hingga akhir tahun 2024. Hal ini juga secara utama dapat dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari pasar property terbesar, yaitu AS. Saat ini AS memiliki penetapan anti dumping dan anti subsidy terhadap impor dari China, sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang bagi WOOD untuk meningkatkan pangsa pasarnya.
- Perseroan telah memperluas kegiatan usahanya ke sektor property sebagai bagian dari upaya melakukan diversifikasi pendapatan. Hal ini dilakukan melalui pembelian lahan baru yang diputuskan untuk menjalani bisnis property dibandingkan melakukan pembangunan pabrik. Lahan tersebut berukuran sebesar 40 ha yang terletak di Kawasan Lingkar Timur Sidoarjo dan rencananya akan dikembangkan untuk rumah tapak sekitar 1.600 unit.

**Shareholder Category****Technical Analysis****Trading Plan**

Buy : 236-240      SL < 220      Target : 250-300

**Technical View**

Saham WOOD masih bergerak downtrend secara jangka menengah, namun ada potensi pembalikan arah jika saham WOOD mampu mempertahankan titik terendah paling tinggi di level support 212. Dengan penutupan signifikan kemaren, ada indikasi penguatan lanjutan dengan entry teknik buy on breakout dilevel 236-240 dengan target price dilevel 250-300.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

**Disclaimer On**

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan